



INTI SARI

Restoran Jepang adalah fenomena yang terjadi di banyak tempat. Marugame Udon memiliki suasana interior Jepang dan banyak dikunjungi. Ketersampaian suasana Jepang kepada pengunjung dapat dilihat sebagai suatu pertunjukan. Penelitian interior dengan basis *performance theory* belum banyak dilakukan. Tujuan penelitian ini mengetahui *performance value* melalui aspek pertunjukan Richard Schechner, yaitu *action*, *interaction*, dan *realationship* yang terjadi pada interior restoran Marugame Udon. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam data dari pengunjung dan elemen interior. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, studi literatur dan *company profile*. Analisis data dilakukan dengan reduksi, presentasi dan melakukan penarikan kesimpulan, serta saran. Temuan dari penelitian ini adalah: (1) penelusuran *action* menemukan bahwa tampilan interior merupakan perwujudan dari identitas dan komitmen Marugame Udon; (2) penelusuran *interaction* menemukan 2 temuan, yaitu kehadiran elemen interior merupakan sistem yang saling membutuhkan dalam menampilkan suasana Jepang, dan pengunjung paling banyak berinteraksi dengan *noren* dan konfigurasi genting; (3) penelusuran *relationship* mengungkap bahwa restoran Marugame Udon tidak hanya bertindak sebagai penyedia makan dan minum, melainkan agen stimulan yang memengaruhi persepsi pengunjung dan membangkitkan ingatan dan keinginan pengunjung pada hal-hal yang berhubungan dengan budaya Jepang. Penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa tema tradisional yang ditampilkan dapat diserap dan memengaruhi persepsi pengunjung pada budaya yang ditampilkan. Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan menampilkan unsur budaya lokal pada interior, terutama di dalam mal.

Keywords: performativitas, marugame udon, *performance studies*, *unscripted performance*, *performative*



ABSTRACT

Marugame Udon has a Japanese interior vibe and is well worth visiting. The conveyance of the Japanese atmosphere to visitors can be seen as a performance. Interior research on the basis of performance theory has not been carried out many. The purpose of this study is to determine the value of performance through the aspects of Richard Schechner's performance: actions, interactions, and relationships that occur in Marugame Udon restaurant's interior. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques used observation, in-depth interviews, literature studies and company profiles review. Data analysis is done by reduction, reporting and drawing conclusions, as well as suggestions. The findings: (1) the action search finds that the interior appearance is a manifestation of Marugame Udon's identity and commitments; (2) interaction tracking found 2 findings, namely the presence of interior elements is a system that needs each other in displaying a Japanese atmosphere, and visitors interact the most with noren and precarious configurations; (3) the tracing relationship reveals that the Marugame Udon restaurant does not only act as a provider of food and drink, but rather a stimulant agent that influences visitor perceptions and evokes memories and desires of visitors on matters related to Japanese culture. This research also shows that the traditional themes displayed can be absorbed and influence the perceptions of visitors to the culture displayed. This research can be a consideration for the government in making policies to display elements of local culture in interiors, especially in malls.

Keywords: *performativity, marugame udon, performance studies, unscripted performance, performative*